



KONSEP DASAR PENDIDIKAN BERKARAKTER

DOSEN PENGAMPU:

- DrA. LOLIYANA, M.PD
- MVHISOM, M.PD.I

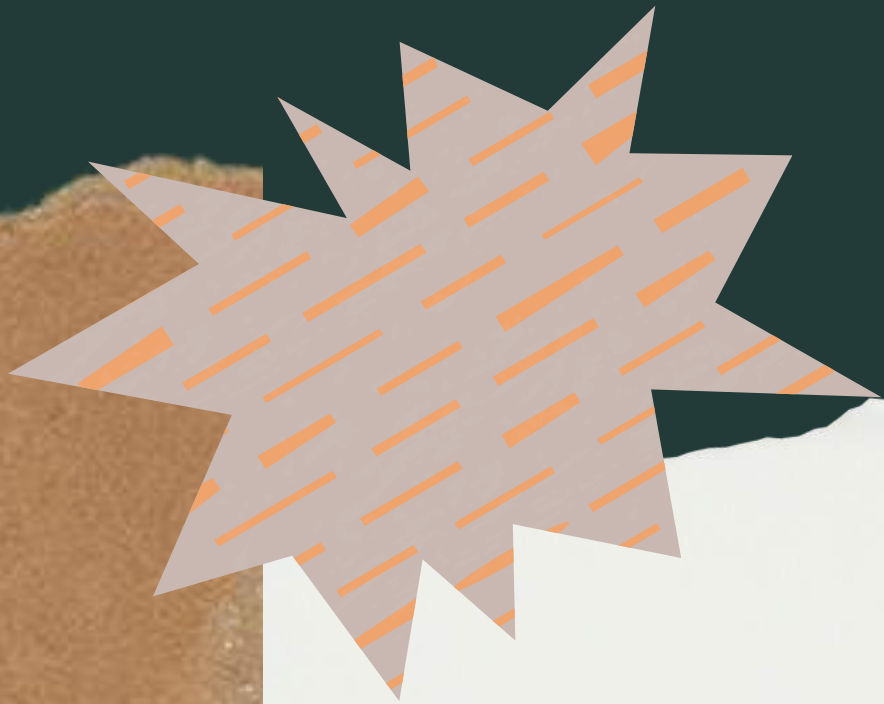
KELOMPOK 4

Besti Nopita Sari (2053053046)

Nita Yulistiana (2013053122)

Rosyid Bayu Pamungkas (2013053144)

Salma Safinatunnajah (2013053093)



• PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT PARA AHLI

Menurut T Ramli,
pendidikan karakter adalah
pendidikan yang mengedepankan
esensi dan makna terhadap moral
dan akhlak sehingga hal tersebut
akan mampu membentuk pribadi
peserta didik yang baik

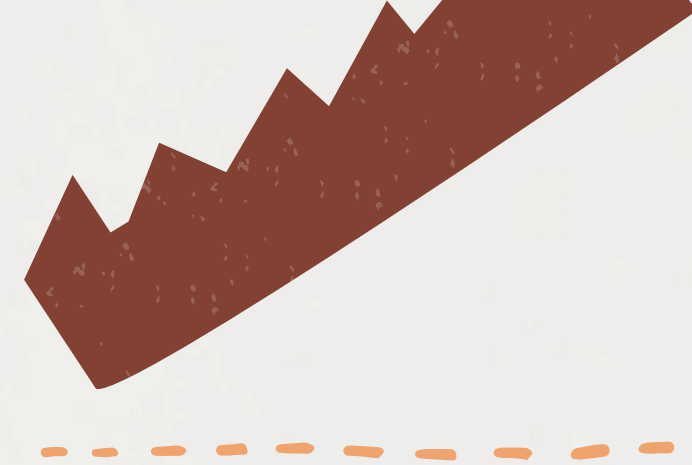
Menurut Thomas Lickona,
orang yang berkarakter sebagai sifat
alami seseorang dalam merespon situasi
secara bermoral yang dimanifestasikan
dalam tindakan nyata melalui tingkah
laku yang baik, jujur, bertanggung
jawab, menghormati orang lain, dan
karakter mulia lainnya.

Menurut Frye,
pendidikan karakter yaitu
usaha yang disengaja untuk
membantu seseorang
memahami, menjaga, dan
berperilaku yang sesuai
dengan nilai karakter mulia



PENDIDIKAN KARAKTER MERUPAKAN PEMBELAJARAN
YANG MENGUSAHAKAN PESERTA DIDIK MENGETAHUI,
MENCINTAI, MELAKUKAN, DAN MEMILIKI NILAI-NILAI
KARAKTER YANG BAIK SEHINGGA MEMBUAT MEREKA
MENJADI MANUSIA YANG BERMORAL BAIK.

TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER



1

Mengembangkan potensi afektif (sikap) peserta didik sebagai manusia dan warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

2

Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji secara umum dengan tradisi budaya dan karakter bangsa.

3

Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab kepada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

4

Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.



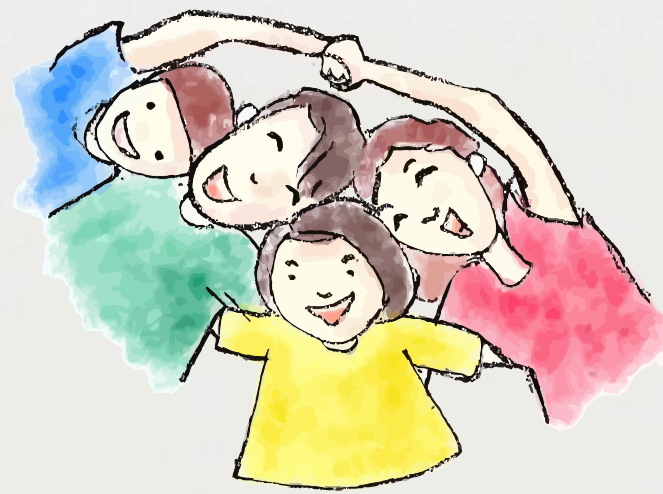


SALURAN-SALURAN PENDIDIKAN KARAKTER



Keluarga

Kegiatan yang ada dalam keluarga juga memiliki peran dalam pendidikan karakter, seperti anak-anak membantu orang tuanya dan melakukan ibadah bersama. Dengan begitu diharapkan anak-anak memiliki karakter yang sopan, suka membantu, dan religius.

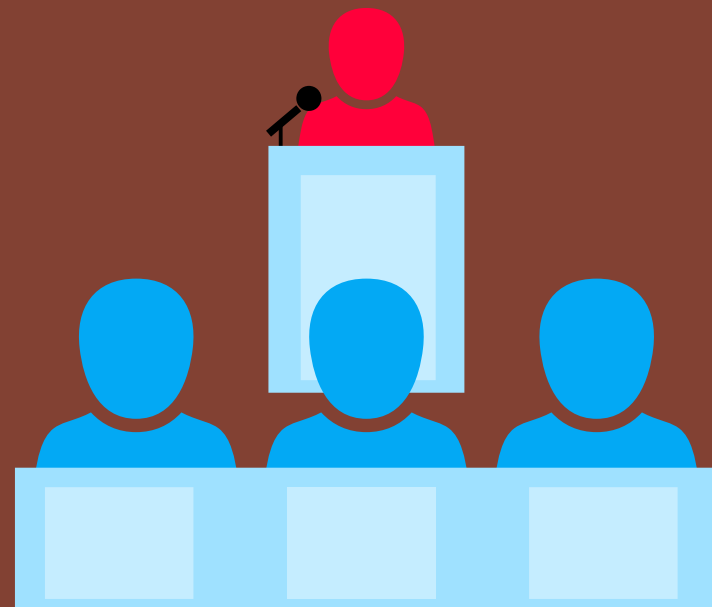


Sekolah

Penerapan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, budaya yang ada di sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat yang menerapkan perilaku terpuji, akan membuat anak-anak memiliki memiliki karakter yang baik. Kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat, seperti kerja bakti bersama, menolong tetangga yang sedang kesusahan, dan bersosialisasi akan menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti, gotong royong, simpati, empati, dan aktif.





KONSEP DASAR KARAKTER

• **karakter (Inggris: character) berasal dari bahasa Yunani, yaitu charassein yang berarti “to engrave” (Kevin Ryan & Karen E. Bohlin, 1999). Kata “to engrave” dapat diterjemahkan “mengukir, melukis” (John M. Echols dan Hassan Shadily, 1995). Kata ini bermaksud bahwa karakter merupakan lukisan jiwa dalam perilaku.**



Dimensi KARAKTER YANG BAIK

1. Karakter Akhlak Mulia

Akhlak mulia tentunya tidak akan bertentangan dengan kaidah agama, adat dan hukum yang diterima oleh masyarakat. Implementasi akhlak mulia tersebut dapat berupa sikap tanggung jawab, kemauan untuk menuntut ilmu, menghormati akal mendorong untuk meneliti dan merenung, memilih kebenaran dan kebaikan, saling memberi nasehat, bersabar, dan beramal.



2. Nilai Karakter

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 (Komalasari dan Didin saripudin, 2017), mengidentifkasi lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas, yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.



1. NILAI RELIGIUS

Mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.



2.NASIONALIS

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.



3.MANDIRI

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Subnilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.



4.GOTONG ROYONG

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.



5. INTEGRITAS

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, meliputi konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran.



TERIMA KASIH!